

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank berdasarkan Undang-undang No.10 tahun 1998 didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dananya kepada masyarakat dengan bentuk pinjaman atau bentuk lainnya dengan tujuan menaikkan taraf hidup masyarakat. Salah satu asas perbankan adalah asas keyakinan, yang didasarkan pada hubungan antara bank dengan nasabahnya. Bank bekerja dengan dana masyarakat yang dihimpun atas dasar keyakinan maka dari itu, setiap bank harus melindungi kesehatannya dengan melindungi dan memelihara keyakinan masyarakat terhadap bank tersebut (Sudaryo, 2021, hlm 39). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016, bank wajib melindungi serta menaikkan kesehatannya diterapkan sebagai sarana dalam mengadakan evaluasi kepada situasi, persoalan, dan menetapkan langkah selanjutnya dalam mengatasi kelemahan atau masalah, baik sebagai tindakan penanganan maupun sebagai tindakan korektif oleh bank.

Kesehatan Bank mengacu pada kesanggupan Bank untuk melakukan usahanya dengan baik dan menjalankan seluruh kewajibannya sesuai dengan prosedur yang benar sesuai ketentuan yang berlaku. Unsur terpenting salah satunya dari suatu bank adalah kemampuan serta kesehatan karena unsur-unsur tersebut memungkinkan kita untuk menandingkan keunggulan suatu bank dengan bank lain. Unsur ini juga penting dalam mempertahankan keyakinan masyarakat karena jika kemampuan dan kesehatan suatu bank dinyatakan baik maka masyarakat akan merasa aman jika menyimpan uang dalam bank (Widyawati, 2019, hlm 40).

Dalam menaksir tingkat kesehatan bank, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 bank wajib membuat evaluasi kesehatan mereka sendiri dengan memakai pendekatan RGEC diantaranya profil risiko (*risk profile*), uraian keadaan perusahaan (*good corporate governance*), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*).

Penulisan ini dibuat pada BCA yakni salah satu bank swasta di Indonesia yang mempunyai *corporate value* yang menempatkan nasabah sebagai aset penting dalam bisnisnya. BCA tetap berkomitmen untuk melindungi keyakinan nasabah dengan menawarkan penanggulangan keuangan yang lengkap dan berbobot secara proaktif dengan bantuan dorongan teknologi dan digitalisasi. Oleh karena itu, BCA mulai mengimplementasikan *hybrid* marketing dan beradaptasi dengan *new normal*. Beberapa event besar seperti *BCA Expoversary*, *UMKM Fest* dan *Wealth Summit* diluncurkan dalam format offline dan online untuk membangun kepercayaan nasabah terhadap BCA dan *share value*, maka dari itu semakin meningkatkan loyalitas nasabah.

Dengan demikian, dengan melakukan analisis tingkat kesehatan bank BCA dalam periode tersebut dapat membagikan informasi yang lebih baik mengenai kemampuan keuangan bank BCA, maka dari itu investor dapat menetapkan keputusan investasi yang lebih baik dan bijak. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menyusun laporan tugas akhir berjudul **”Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2018-2022”**.

I.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui *Risk Profile* PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui *Earnings* PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui *Capital* PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui secara keseluruhan Tingkat Kesehatan PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022.

I.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan penulisan tugas akhir diatas, diharapkan dapat membagikan manfaat kepada seluruh pembaca dari aspek:

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penulisan laporan ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pengetahuan dalam tingkat kesehatan PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022 dengan metode RGEC bagi pembaca atau penulis selanjutnya.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi bank penulisan tugas akhir ini dapat digunakan menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan kesehatan keuangan dan membantu pihak pengelolaan dalam meningkatkan penanganan kesehatan keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2018-2022.
- b. Bagi investor diharapkan setelah membaca hasil penulisan tugas akhir ini dapat memahami bagaimana kesehatan finansial bank BCA dapat menjadi dasar untuk investor dalam pengambilan keputusan.
- c. Bagi nasabah diharapkan dapat meningkatkan keyakinan terhadap PT Bank Central Asia Tbk agar tidak takut untuk menyimpan dananya.